

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi *Wagenan* di Dusun Lor Kali Desa Krapyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan tradisi *Wagenan* dibagi menjadi tiga bagian, yaitu persiapan acara tradisi *Wagenan*, prosesi acara upacara tradisi *Wagenan*, dan pasca acara tradisi *Wagenan*.

Pada persiapan acara warga atau masyarakat Dusun Lor Kali melakukan kerja bakti untuk mempersiapkan tempat-tempat upacara tradisi *Wagenan* dan mempersiapkan berkat dan sesaji-sesaji sebagai syarat dari acara tradisi *Wagenan* tersebut berupa bubur merah putih, nasi bucet kecil, bunga tujuh rupa dan juga jajan pasar.

Untuk prosesi upacara tradisi *Wagenan* sendiri merupakan puncak dari upacara *Wagenan* dengan melakukan kegiatan yang dimulai dengan pembacaan Basmallah kemudian dilanjut bacaan surah Al-Fatihah dan pembacaan tahlil yang di pimpin oleh tokoh agama dilanjut dengan bacaan surah-surah pendek, berdzikir, bershawat Nabi, sambutan-sambutan, *Mau'idloh Hasanah* dan dilanjut dengan do'a penutup kemudian makan berkat bersama-sama.

Paska acara atau diakhir acara sebagian masyarakat menaruh sesaji yang telah dipersiapkan diperempatan jalan, dipertigaan jalan dan juga tempat-tempat yang dianggap mistis atau makam-makam sesepuh desa.

2. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *Wagenan* di Dusun Lor Kali Desa Krapyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara yaitu:
  - a. Nilai aqidah ditunjukkan setelah masyarakat meyakini bahwa tradisi *Wagenan* merupakan suatu bentuk keyakinan bahwa yang

memberikan keselamatan dan rizki yang melimpah adalah Allah SWT. Adapun ada beberapa prosesi dalam tradisi *Wagenan* yang mengandung nilai-nilai aqidah diantaranya berzikir dan bersyukur.

- b. Nilai ibadah mengandung berbagai kandungan didalamnya seperti sedekah yakni menganjurkan kepada umat muslim untuk selalu ikhlas bersedekah dan berdo'a yakni cara manusia meminta kepada TuhanNya, bukan hanya untuk dirinya sendiri tetapi buat semua.
  - c. Nilai akhlak dalam tradisi *Wagenan* terdapat dua kandungan yakni gotong royong (hal yang diperintahkan oleh agama Islam dalam hal kebaikan dan takwa) dan silaturahmi.
  - d. Nilai kebudayaan ini tentunya akan mengangkat dan melestarikan budaya dari para leluhur Masyarakat Desa Krapyak masih melestarikan budaya tersebut dengan ritual dan sesaji-sesaji yang sudah diajarkan nenek moyang mereka.
  - e. Nilai kebersamaan dalam tradisi *Wagenan* terlihat ketika masyarakat ikut berpartisipasi bersama-sama, orang tua, pemuda-pemudi dan anak-anak. Mereka melakukan do'a bersama yang dipimpin oleh seorang tokoh agama dan makan berkat yang sudah dido'akan secara bersama-sama diperempatan jalan.
  - f. Nilai kesederhanaan dalam prosesi acara tradisi *Wagenan* di desa Krapyak sudah mengajarkan masyarakat dalam hidup kesederhanaan seperti tempat makan dan cara prosesi upacara tradisi.
  - g. Nilai keberagaman didalam tradisi *Wagenan* tidak membedakan warganya untuk mengikuti acara upacara Tradisi *Wagenan*, dan saling rukun antar sesama warga.
3. Relevansi nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *Wagenan* dengan pendidikan era 4.0

Banyak relevansi nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *Wagenan* dengan pendidikan di era 4.0, fenomena yang ada dalam kehidupan masyarakat. Hasilnya menyebutkan bahwa pendidikan humanis-religius akan terus relevan dengan berbagai perubahan zaman, terutama dalam menghadapi era 4.0. Hal ini dikarenakan pendidikan Islam merupakan dasar pondasi dalam kehidupan setiap insan untuk menjadikannya manusia yang berkarakter baik, tidak hanya untuk dirinya sendiri tetapi juga mampu bersikap humanis terhadap sesama dengan landasan agama. Sikap humanis dan religius akan dibutuhkan pada setiap masa oleh manusia, oleh karenanya melalui nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *Wagenan* akan ada keseimbangan antara kemajuan era 4.0 dengan kemajuan intelektual untuk sosial kemasyarakatan, sehingga dapat menghasilkan generasi-generasi yang berkarakter kuat secara humanis dan religius dengan segala potensi yang dimilikinya dan diorientasikan untuk kemashlahatan umat untuk meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi *Wagenan* di Dusun Lor Kali Desa Krpyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Pemerintah Desa Krpyak, untuk tetap melestarikan tradisi *Wagenan* maupun tradisi-tradisi lainnya di Desa Krpyak yang merupakan kearifan lokal masyarakat dari zaman dahulu hingga sekarang yang harus dijaga dan dilestarikan.
2. Warga masyarakat khususnya Dusun Lor Kali umumnya warga Desa Krpyak, untuk selalu melestarikan dan menjaga tradisi *Wagenan* karena pada pelaksanaannya acara *Wagenan* sejalan dengan ajaran agama Islam. Dalam tradisi *Wagenan* tersebut terdapat Nilai-nilai pendidikan Islam yaitu nilai akidah, nilai

ibadah, akhlak, keberagamaan, kebersamaan, kesederhanaan dan nilai kebudayaan (mengajarkan gotong royong , nilai tolong menolong, mengajarkan untuk menjaga dan menjalin silaturahmi).

3. Bagi peneliti lain, apa yang telah dibahas oleh penulis hendaklah dijadikan suatu acuan supaya kedepan tradisi *Wagenan* dapat berkembang seperti kemajuan kebudayaan modern saat ini, tanpa menghilangkan unsur keaslian tradisi *Wagenan* dan semoga dapat disempurnakan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut dari pembahasan topik masalah, sehingga dapat gambaran yang lebih lengkap pada upacara tradisi *Wagenan* ini.
4. Para pembaca, hendaklah apa yang telah dibahas penulis dijadikan suatu pengetahuan tentang keberanekaragaman budaya Indonesia yang perlu dilestarikan dan dijaga.

#### C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan pemahaman penulis di masa pandemik Covid-19 ini. Untuk itu, penulis membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dan penyempurnaan. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan dan penyusunan karya ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat membawa manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca.